

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini merupakan dinamika kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan IOM dalam menangani masuknya imigran gelap ke Indonesia tahun 2017-2022, yang dianalisis melalui teori Kerjasama Internasional oleh K.J Holsti. Membahas bagaimana kinerja dari program yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia dengan IOM sebagai upaya dalam menangani imigran gelap. Kerjasama dilakukan dengan melibatkan Direktorat Jenderal Imigrasi, Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Kementerian Hukum dan HAM, petugas keimigrasian, serta masyarakat.

Imigran gelap merupakan sebuah masalah yang sangat serius dan menjadi ancaman tersendiri bagi kepentingan nasional negara Indonesia. Semakin meningkatnya keberadaan imigran gelap memberikan kerugian bagi Indonesia, baik dari segi ekonomi maupun material. Imigran gelap menjadi suatu permasalahan yang memang harus di tangani secepatnya, serta harus diberi efek jera maupun sanksi dan hukum. Dalam hal ini, Pemerintah Indonesia dan IOM menjalin kerjasama internasional guna menangani permasalahan-imigran gelap. Kerjasama internasional tersebut sejatinya sudah dilaksanakan dan direalisasikan melalui program-program yang dibentuk oleh keduanya. Akan tetapi, kerjasama yang terjalin dalam kurun waktu 5 tahun tersebut tentu saja tidak luput dari hambatan dan tantangan yang harus dihadapi oleh kedua aktor, mulai dari terhentinya bantuan IOM kepada imigran gelap yang masuk ke Indonesia, hingga tidak adanya kepastian waktu yang diberikan Indonesia kepada IOM dalam pencarian solusi terhadap penanganan imigran gelap di Indonesia.

Tujuan dari program tersebut sejatinya memberi kemudahan Pemerintah Indonesia dalam menangani masuknya imigran gelap ke Indonesia, akan tetapi dalam praktiknya hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh kedua aktor tersebut mengakibatkan tidak efektifnya kerjasama yang terjalin. Hal ini diperkuat lagi dari data imigran gelap di Indonesia yang tidak turun secara signifikan. Terlebih hambatan dan tantangan yang datang dapat dikatakan tidak dapat diprediksi, sehingga kerjasama yang terjalin tidak berjalan dengan baik.